



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

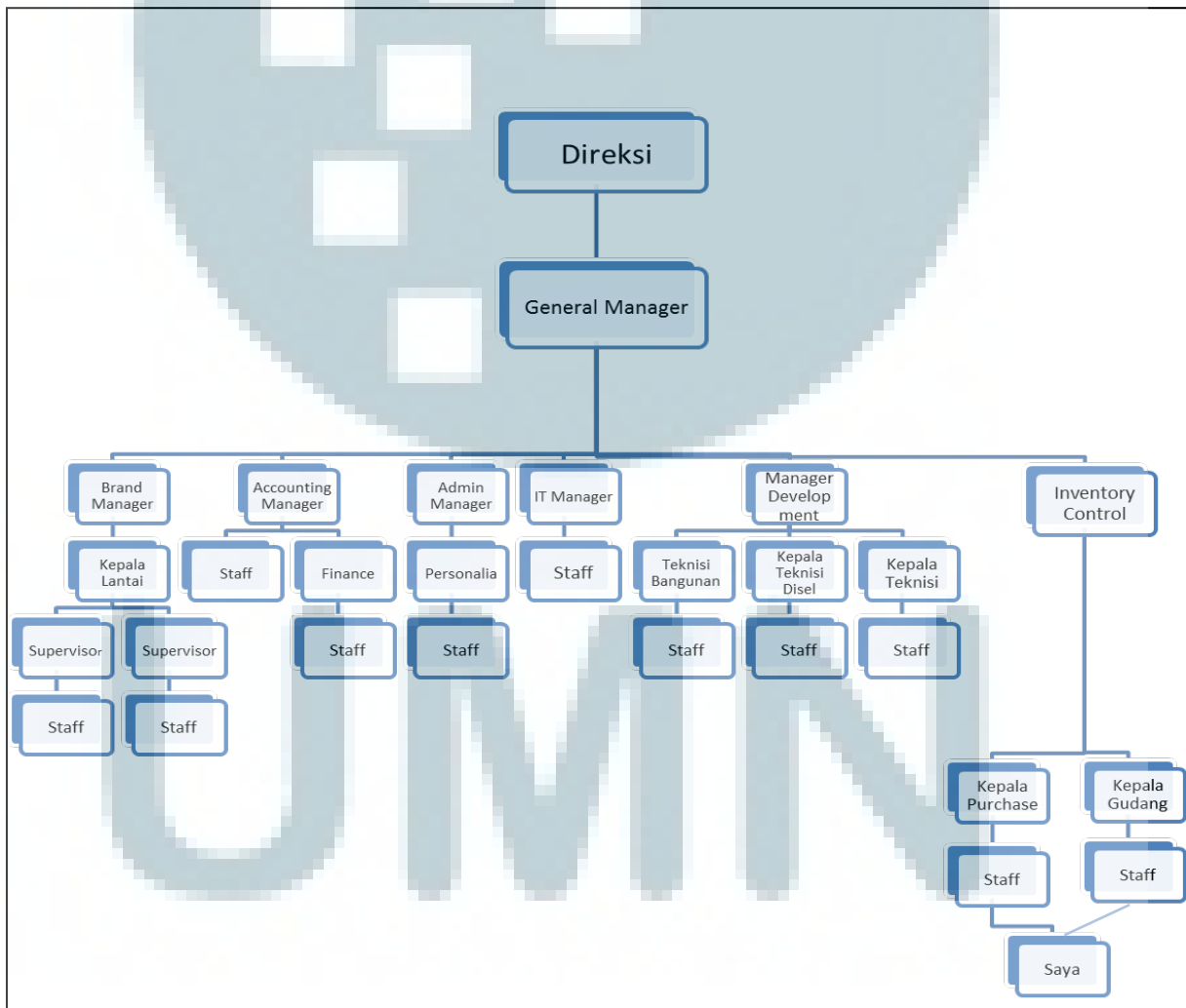
This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Posisi dan Kedudukan penulis dalam kerja magang ini adalah sebagai *Inventory Control Staff* pada PT Tip Top Swalayan. Semua staf dan manajer Sub-Divisi (*Purchase, Receiving, Warehouse, Checker*) berkoordinasi langsung dengan *Manager Inventory Control Head Office*, begitu pula dengan penulis yang secara khusus membantu Bapak Tony Oktavianto, selaku *Manager Inventory Control Head Office*.



Gambar 3.1 Kedudukan dan Koordinasi di PT Tip Top

### 3.2 Tugas yang dilakukan

Penulis sebagai *Inventory Control Staff*, posisi ini memiliki tugas-tugas yaitu:

- a. Memahami dan membuat *flowchart* penerimaan barang departemen *Inventory Control* di PT Tip Top Swalayan.
- b. Melakukan pengecekan persediaan inventaris yang akan digunakan untuk kegiatan promosi PT Tip Top Swalayan yang diadakan partner bisnis dari PT Tip Top Swalayan.
- c. Melakukan *reporting* bulanan sesuai dengan *SOP* yang telah ditentukan atau sesuai dengan hal yang diperlukan atasan atau pembimbing lapangan.
- d. Melakukan analisa atas permasalahan *inventory* secara detail dan akurat.
- e. Melaporkan dan mendiskusikan permasalahan inventaris dengan atasan.
- f. Mempersiapkan agenda *stock opname* di *store* dengan baik.
- g. Melakukan pengecekan *stock opname*.
- h. Melakukan monitoring inventaris ke gudang berdasarkan *request* dari *Manager Inventory Control Head Office*.
- i. Memasukan data produk baru yang datang ke gudang ke dalam *software MARIS*.
- j. Menganalisa penyebab terjadinya *shrinkage* (penurunan nilai barang yang disebabkan oleh karena terjadinya kehilangan) dengan benar.
- k. Mencatat masalah yang ada ke *Log Book Error* dan memberi laporan ke atasan.

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1. Proses Pelaksanaan

- a) Memahami dan membuat *flowchart* penerimaan barang departemen *Inventory Control* di PT Tip Top Swalayan.

Awalnya, Bapak Yusuf selaku Manager PT Tip Top Swalayan Cabang Cibodas-Cimone, memperkenalkan penulis kepada seluruh karyawan yang tergabung dalam divisi *Inventory Control* sebagai salah satu intern yang akan bekerja sama selama kurang lebih 2 bulan kerja.

Setelah itu, Bapak Yusuf pun mengarahkan saya untuk ke pembimbing lapangan saya, staf *inventory control* yang lebih senior, yaitu Bu Yulis. Kemudian, penulis dibimbing dan dijelaskan oleh Bu Yulis tentang alur kerja penerimaan barang dari setiap departemen terkait dengan *Inventory Control*.

Lalu penulis diberikan tugas oleh Bu Yulis untuk membuat *flowchart* prosedur penerimaan barang PT Tip Top Swalayan dari informasi yang dijelaskan oleh Bu Yulis. (Lampiran 7)

- b) Melakukan pengecekan persediaan inventaris yang akan digunakan untuk kegiatan promosi PT Tip Top Swalayan yang diadakan partner bisnis dari PT Tip Top Swalayan.

Setelah membuat prosedur, lalu penulis diberikan tugas selanjutnya untuk membantu Ibu Yulis dalam memeriksa inventaris di gudang toko dan konfirmasi ke bagian promosi partner bisnis untuk memastikan kegiatan promosinya berkaitan dengan syarat dan ketentuan berlakunya. (Lampiran 11, 12, 13, 14)

- c) Melakukan *reporting* bulanan sesuai dengan *SOP* yang telah ditentukan atau sesuai dengan hal yang diperlukan atasan atau pembimbing lapangan.

Penulis membuat laporan bulanan sesuai dengan *SOP* yang telah ditentukan atau sesuai dengan hal yang diperlukan atasan atau pembimbing lapangan. Pada awalnya penulis dibantu oleh Bu Yulis dan rekannya karena penulis masih belum begitu mengenal *SOP* yang ada di departemen *inventory control*. Penulis membuat laporan bulanan *inventory auditor*, meliputi: *report shrinkage*, *report bad stock*, *report sales discount*, *Cycle Count Report*. (Lampiran 8, 9, 10)

- d) Melakukan analisa atas permasalahan *inventory* secara detail dan akurat. (Lampiran 5)

Penulis menganalisa permasalahan *inventory* secara detail dan akurat, lalu melaporkan ke pembimbing lapangan. Selama masa internship di Tip Top Cimone, penulis menemukan beberapa penyebab terjadinya masalah inventaris di Tip Top Cimone.

Ini beberapa penyebab terjadinya permasalahan inventaris yang ditemukan penulis setelah melakukan analisis, yaitu:

- 1) Kesalahan *user* terhadap input data dan penanganan terhadap inventaris yang dilakukan secara kurang baik dan tidak sesuai prosedur.
- 2) Kesalahan administrasi yang disebabkan karena tidak sesuainya kode administrasi dan tidak sesuai prosedur yang ada.
- 3) Produk yang dikirim tidak sesuai dengan permintaan perusahaan sehingga toko bisa meretur produk tersebut.

- e) Melaporkan dan mendiskusikan masalah inventaris dengan atasan atau pembimbing lapangan. (Lampiran 11 dan 13)

Selanjutnya, penulis laporkan ke atasan atau pembimbing lapangan dan berdiskusi mengenai solusi dari permasalahan tersebut. Setelah penulis berdiskusi dengan atasan, maka ditemukan beberapa cara penanganan yang diberikan oleh atasan, yaitu: memberi penjelasan ke staf departemen terkait yang melakukan kesalahan agar dapat menyadari kesalahan yang dibuatnya, membuat laporan adjustment untuk produk yang bermasalah tersebut.

- f) Mempersiapkan agenda *stock opname* di toko dengan baik.

Penulis diberi tugas untuk membuat jadwal mingguan dalam melakukan pengecekan *stock opname* selama masa internship. (Lampiran 1)

- g) Melakukan pengecekan *stock opname*.

Selain itu, penulis diminta oleh Bu Yulis untuk membantu dalam melakukan pengecekan *stock opname* saat baru buka toko sekitar pukul 08.00 ataupun bisa saat keadaan toko sepi.

Kegiatan ini dilakukan dengan membawa form khusus penghitungan *stock opname* yang akan diisi sesuai dengan produk yang dilakukan *stock opname*. Setelah itu, penulis akan menginput datanya ke sistem *MARIS*. (Lampiran 2 dan 3)

- h) Melakukan *monitoring* inventaris ke gudang berdasarkan request dari *Manager Inventory Control Head Office*.

Kegiatan ini jarang dilakukan. Saat penulis bekerja magang di PT Tip Top Swalayan hanya dilakukan satu kali karena permintaan dari *Manager Inventory Control* di kantor pusat untuk monitoring produk makanan bayi di gudang toko

cabang. Tujuan dilakukan monitoring tersebut untuk kepentingan pengambilan keputusan oleh *Manager Inventory Control Head Office*. Kegiatan *monitoring* yang dilakukan penulis, meliputi: memeriksa produk makanan bayi di gudang berdasarkan urutan *fifo* (*First In- First Out*) sudah sesuai atau belum, memeriksa jumlah produk makanan bayi di gudang sesuai atau tidak di komputer, mencatat produk makanan bayi yang tidak sesuai dengan data komputer untuk dianalisa kembali penyebabnya, dan membantu mengurutkan posisi produk makanan bayi di gudang dengan prinsip *fifo*. (Lampiran 4)

i) Menganalisa penyebab terjadinya *shrinkage* dengan benar.

Penulis juga diberikan tugas untuk menganalisa penyebab terjadinya *shrinkage* dengan benar yang dibantu oleh Bu Yulis dan rekannya. (Lampiran 6)

\**Shrinkage* adalah penurunan nilai barang yang disebabkan oleh karena terjadinya kehilangan, salah penanganan dan salah administrasi.

j) Mencatat masalah yang ada ke *Log Book Error* dan memberi laporan ke atasan.

Penulis mencatat produk bermasalah yang ditemukan saat melakukan *stock opname* ke form khusus yang disediakan sebagai arsip. Setelahnya, penulis melaporkan ke atasan. (Lampiran 14)

### 3.3.2. Kendala yang ditemukan

Kendala – kendala yang penulis temukan pada saat penulis sedang melaksanakan kerja magang:

- Penulis belum mengenal prosedur kerja di PT Tip Top Swalayan.
- Penulis mengalami kesulitan saat menganalisa masalah inventaris yang terjadi di PT Tip Top Swalayan.
- Penulis pernah mengalami kesulitan saat *input* data produk baru ke software *MARIS*.

### 3.3.3. Solusi atas Kendala yang ditemukan

- Ibu Yulis memberikan penjelasan tentang prosedur yang ada di PT Tip Top Swalayan.
- Ibu Yulis dan rekannya memberi petunjuk pada penulis dalam menganalisa masalah inventaris yang biasanya terjadi di PT Tip Top Swalayan.
- Ibu Yulis dan rekannya menjelaskan cara menginput data ke *software MARIS*.

### 3.3.4. Kekuatan dan tantangan perusahaan di masa yang akan datang di tempat penulis melakukan kerja magang

#### Kekuatan Perusahaan:

- Staf perusahaan dapat menerima siswa/i dan mahasiswa/i yang magang dengan baik
- Tercipta rasa kekeluargaan antar karyawan perusahaan
- Adanya rasa kepedulian dengan sesama (perusahaan sering mengadakan acara buka puasa)
- Suasana kerja yang sangat nyaman, karena *staff* dalam divisi *Inventory Control* suka bercanda dan sangat kompak sehingga suasana kerja menjadi tidak kaku antar satu *staff* dengan *staff* lainnya. Kadang kala beberapa *staff* dari divisi lain ikut keluar untuk makan siang dengan departemen *Inventory Control*.

#### 3.3.4.1 Tantangan Perusahaan:

Sistem kerja cenderung kekeluargaan bisa menjadi dampak positif jika dikembangkan secara optimal, tetapi bisa berdampak sebaliknya jika membuat staf tidak profesional dalam bekerja sehingga perusahaan belum berkembang pesat walaupun sudah berdiri sejak tahun 1979.

#### 3.3.4.2 Solusi atas tantangan perusahaan:

Dengan mempekerjakan konsultan profesional untuk membuat SOP yang terintegrasi dan dapat digunakan oleh setiap *staff* dari PT Tip Top Swalayan sehingga dapat meningkatkan kinerja setiap stafnya serta dapat mengembangkan toko ritelnya menjadi lebih pesat.



### 3.4 Analisis Peran Pengendalian Inventaris Pada PT Tip Top

- a. Untuk mengawasi dan mengontrol kesesuaian data di komputer dengan yang ada di display dan gudang dengan tujuan menekan biaya operasional PT Tip Top yang disebabkan kesalahan karyawan toko dalam menginput barcode produk yang salah ke dalam sistem inventaris yang berdampak meningkatkan biaya produk yang lebih besar bila dibandingkan dengan penjualannya dan menyebabkan kerugian pada PT Tip Top.
- b. Untuk memeriksa kesesuaian data dan bertujuan menekan biaya operasional PT Tip Top yang disebabkan kesalahan karyawan toko dalam memeriksa produk dari pabrik sehingga produk yang tidak sesuai kategori dapat tersimpan di gudang toko dan berdampak pada produk yang tidak terjual dan menjadi waste di gudang.

UMMN

<i>SKU#</i>	<i>Product Name</i>	<i>Size</i>	<i>UOM</i>	<i>Unit Cost</i>	<i>Current Stock</i>	<i>Counting</i>	<i>Variance</i>	<i>Amount</i>
2260	Daun Poh Pohan	NS	KG	4,800	155,47	151	-4,47	-21,456
2490	Caisin	NS	KG	4,000	239,63	233,5	-6,63	-25,720
2862	Jagung Biasa	NS	PCS	1,650	18,1	18	-0,1	-165
3509	Daun Bawang	NS	KG	8,000	13,63	13,4	-0,23	-1,840
6926	Pare Putih	NS	KG	5,500	34,58	33	-1,58	-8,690
6937	Terong Ungu	NS	KG	4,400	38,63	37,4	-1,23	-5,412
6948	Oyong	NS	KG	5,500	51,65	50,05	-1,6	-8,800
6971	Toge Panjang	NS	KG	4,609	50,76	49,5	-1,26	-5,807
7121	Kailan	NS	KG	5,800	2,52	2,1	-0,42	-2,436
7130	Jagung Kecil	NS	PCS	1,850	10,34	10,8	0,46	851
7160	Terong Medan	NS	KG	6,600	2,82	2	-0,82	-5,412
7182	Latuce	NS	KG	8,000	24,98	20,5	-4,48	-35,840
7208	Kembang Kol	NS	KG	9,000	167,35	160,5	-6,85	-61,650
7229	Sawi Putih	NS	KG	5,000	43,68	42,5	-1,18	-5,900
7240	Daun Melinjo	NS	KG	7,000	3,19	2,95	-0,24	-1,680
<i>GRAND TOTAL</i>						<b>827,2</b>	<b>30,63</b>	<b>495,357</b>

#### Keterangan

1. *Unit Cost*: Besarnya biaya yang diambil berdasarkan *COGS* dari data di sistem MARIS
2. *Stock On Hand*: *Current Stock* yang ada di sistem *stock card* maris berdasarkan *listing*.
3. Counting: Hasil Penghitungan fisik per area
4. Variance: Selisih antara counting dengan current stock
5. Amount: Besarnya shrinkage yang diakibatkan dari variance tersebut
6. GRAND TOTAL: Total shrinkage yang ditimbulkan seluruh item

Sebagai deskripsi peran pengendalian inventaris di PT Tip Top, saya mengambil satu contoh dari tabel diatas, SKU 2260 dengan nama produk daun poh pohan dengan unit pengukuran dalam kg di data *software* terdapat 155,47 namun saat dihitung manual total produk yang dimiliki hanya ada 151, terdapat selisih atau biasa istilah yang dipakai *variance* sebanyak -4,47. Untuk mengetahui jumlah total biaya yang ditanggung PT Tip Top Swalayan Cibodas-Cimone, maka dikalikan dengan biaya per unit (*unit cost*) sejumlah 4,800 sehingga total biaya kerugian yang ditanggung perusahaan yaitu Rp -21,456. Ini baru satu jenis produk, bila terdapat beberapa jenis produk berbeda yang terjadi kesalahan yang sama, maka biaya kerugian yang ditanggung perusahaan akan semakin besar. Disini peran dari staf pengendalian inventaris sangat krusial untuk tetap mengawasi dan mengendalikan agar risiko terjadinya kesalahan yang diakibatkan karyawan toko dapat diminimalisirkan.

Kesalahan yang banyak terjadi di PT Tip Top Swalayan Cibodas-Cimone adalah salah memasukan kode produk dikarenakan banyak kode produk yang hampir sama, salah memasukan nama jenis produk, masih memakai kode nama produk lama padahal sudah diganti dengan kode nama produk baru sehingga menambah produk yang seharusnya sudah tidak ada dalam data *software*. Kesalahan ini semua berdampak pada ketidaksesuaian stok data antara stok data software dengan stok data yang ada di *display* toko dan gudang.

U M N

Cara penyelesaian yang diberikan oleh staf pengendalian inventaris, yaitu:

- a. Memberi penjelasan laporan kepada atasan di kantor pusat melalui email dan menunggu keputusan dari atasan dikarenakan kesalahan yang terjadi sudah cukup lama dan biaya yang ditimbulkan dari kesalahan tersebut cukup besar sehingga perlu melaporkannya kepada atasan. Biasa diperintahkan untuk monitoring produk di gudang untuk mengetahui lebih detail penyebabnya. Nanti baru diputuskan langkah selanjutnya oleh kantor pusat.
- b. Staf bisa langsung menyelesaikannya bila kesalahan tersebut masih baru saja terjadi dan hanya kesalahan kecil dengan cara berinteraksi langsung dengan karyawan toko untuk memberi penjelasan bahwa ada kesalahan yang dilakukan karyawan tersebut dan meminta karyawan tersebut untuk periksa lagi data produk yang salah dan membenarkannya dengan memasukan kode produk yang sebenarnya.

UMMN